



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI PAPUA BARAT

No. 01/01/91 Th. VI, 02 Januari 2012

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI PROVINSI PAPUA BARAT

Pada bulan Desember 2011 Provinsi Papua Barat mengalami inflasi gabungan sebesar **1.32 persen**. Inflasi di Provinsi Papua Barat ini mencakup inflasi di Kota Manokwari dan inflasi di Kota Sorong. Dari 66 kota, Kota Manokwari menempati peringkat inflasi ke-tujuh (yakni sebesar 1.42 persen), sedangkan untuk Kota Sorong menempati peringkat inflasi ke-sepuluh (yakni sebesar 1.19 persen) di Indonesia.

Inflasi gabungan di Provinsi Papua Barat terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar **2.74 persen**; kelompok bahan makanan sebesar **2.19 persen**; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar **0.86 persen**; kelompok kesehatan sebesar **0.26 persen**; serta kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar **0.19 persen**. Sedangkan satu kelompok mengalami penurunan/deflasi yaitu kelompok sandang sebesar **-0.34 persen**. Adapun kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Laju inflasi tahun kalender (Januari - Desember) 2011 dan laju inflasi tahun ke tahun (Desember 2011 terhadap Desember 2010) sebesar **2.36 persen**.

BULAN DESEMBER 2011, PROVINSI PAPUA BARAT MENGALAMI INFLASI GABUNGAN SEBESAR 1.32 PERSEN DENGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) SEBESAR 144.44

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Desember 2011, secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, dengan menggunakan penghitungan dan tahun dasar (2007 = 100), di Provinsi Papua Barat pada bulan Desember 2011 terjadi inflasi gabungan sebesar 1.32 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 142.56 pada bulan November 2011 menjadi 144.44 pada bulan Desember 2011. Sedangkan laju inflasi gabungan Provinsi Papua Barat tahun kalender (Januari - Desember 2011) dan laju inflasi tahun ke tahun (Desember 2011 terhadap Desember 2010) sebesar 2.36 persen.

Inflasi gabungan di Provinsi Papua Barat terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok-kelompok barang dan jasa yaitu kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 2.74 persen; kelompok bahan makanan sebesar 2.19 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.86 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.26 persen; serta kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0.19 persen. Sedangkan satu kelompok mengalami penurunan/deflasi yaitu kelompok sandang sebesar -0.34 persen. Adapun kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Inflasi gabungan yang terjadi di Provinsi Papua Barat dipengaruhi oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beberapa sub kelompok seperti: sub kelompok ikan segar sebesar 6.07 persen; sub kelompok transpor sebesar 3.66 persen; sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 3.32 persen; sub kelompok sayur-sayuran sebesar 3.05 persen; sub kelompok kacang-kacangan sebesar 2.84 persen; sub kelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 2.27 persen; sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 1.89 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 1.85 persen; serta sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 1.22 persen. Sedangkan beberapa sub kelompok yang sangat berperan menghambat laju inflasi di Provinsi Papua Barat adalah sub kelompok-sub kelompok yang mengalami penurunan harga atau deflasi, yakni sub kelompok buah-buahan sebesar -3.39 persen; sub kelompok sandang wanita sebesar -1.62 persen; sub kelompok sandang anak-anak sebesar -0.32 persen; serta sub kelompok ikan diawetkan sebesar -0.06 persen.

Tabel 1
Laju Inflasi Gabungan Provinsi Papua Barat Bulan Desember 2011, Tahun Kalender 2011, Dan Tahun KeTahun 2011 menurut Kelompok Pengeluaran (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Inflasi bulan	Laju Inflasi	Laju Inflasi
	Desember 2010	November 2011	Desember 2011	Desember 2011 *)	Tahun Kalender 2011 **)	Tahun Ke Tahun 2011 ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U m u m	141,10	142,56	144,44	1,32	2,36	2,36
1 Bahan Makanan	156,90	153,11	156,45	2,19	-0,28	-0,28
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	159,37	160,77	162,15	0,86	1,75	1,75
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	137,48	142,50	142,76	0,19	3,85	3,85
4 Sandang	120,11	123,81	123,39	-0,34	2,73	2,73
5 Kesehatan	129,93	134,63	134,98	0,26	3,89	3,89
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120,49	123,89	123,89	0,00	2,82	2,82
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	116,73	120,39	123,69	2,74	5,96	5,96

*) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan sebelumnya.

***) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan Desember 2010.

****) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan Desember 2010.

URAIAN INFLASI GABUNGAN PROVINSI PAPUA BARAT MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2011 mengalami inflasi sebesar 2.19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 153.11 pada bulan November 2011 menjadi 156.45 pada bulan Desember 2011.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, delapan sub kelompok mengalami inflasi, dan dua sub kelompok mengalami deflasi, serta satu sub kelompok tidak mengalami perubahan. Sub kelompok ikan segar adalah sub kelompok yang mengalami inflasi terbesar, yakni sebesar 6.07 persen, sedangkan sub kelompok lemak dan minyak adalah sub kelompok yang mengalami inflasi terkecil, yakni sebesar 0.04 persen. Sub kelompok buah-buahan adalah sub kelompok yang mengalami deflasi terbesar, yakni sebesar -3.39 persen, sedangkan deflasi terkecil adalah sub kelompok ikan diawetkan yaitu sebesar -0.06 persen. Kemudian satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok bahan makanan lainnya.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Desember 2011 mengalami inflasi sebesar 0.86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 160.77 pada bulan November 2011 menjadi 162.15 pada bulan Desember 2011.

Dari tiga sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, ketiga sub kelompok mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi terbesar adalah sub kelompok tembakau, dan minuman beralkohol sebesar 1.89 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi terkecil adalah sub kelompok makanan jadi sebesar 0.11 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Desember 2011 mengalami inflasi sebesar 0.19 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 142.50 pada bulan November 2011 menjadi 142.76 pada bulan Desember 2011.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan satu sub kelompok sisanya tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi terbesar adalah sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0.26 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi terkecil adalah sub kelompok makanan jadi sebesar 0.09 persen. Adapun sub kelompok yang tidak mengalami penurunan harga adalah sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Desember 2011 mengalami deflasi sebesar -0.34 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 123.81 pada bulan November 2011 menjadi 123.39 pada bulan Desember 2011.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, dua sub kelompok mengalami deflasi, satu sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan satu sub kelompok sisanya tidak mengalami perubahan. Deflasi

terbesar terjadi pada sub kelompok sandang wanita sebesar -1.62 persen, sedangkan deflasi terkecil pada sub kelompok sandang anak-anak sebesar -0.32 persen. Satu sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0.16 persen. Sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Desember 2011 mengalami inflasi sebesar 0.26 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 134.63 pada bulan November 2011 menjadi 134.98 pada bulan Desember 2011.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi terbesar adalah sub kelompok obat-obatan sebesar 0.65 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi terkecil adalah sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0.25 persen. Adapun sub kelompok yang tidak mengalami penurunan harga adalah sub kelompok jasa kesehatan serta sub kelompok jasa perawatan jasmani.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan Desember 2011 tidak mengalami perubahan indeks, atau dengan kata lain indeks bulan Desember sama dengan indeks bulan November 2011 yakni sebesar 123.89.

Dari lima sub kelompok yang ada dalam kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga, semua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. Lima sub kelompok tersebut adalah sub kelompok jasa pendidikan; sub kelompok kursus-kursus/pelatihan; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; sub kelompok rekreasi; serta sub kelompok olahraga.

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Desember 2011 mengalami inflasi sebesar 2.74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120.39 pada bulan November 2011 menjadi 123.69 pada bulan Desember 2011.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, satu sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yakni sub kelompok transpor sebesar 3.66 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya yang tidak mengalami perubahan indeks adalah sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sub kelompok sarana dan penunjang transport; serta sub kelompok jasa keuangan.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Gabungan Provinsi Papua Barat Bulan Desember 2011,
Perubahan Terhadap Bulan Sebelumnya dan Bulan Desember 2010 (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Laju Inflasi
	Desember 2010	November 2011	Desember 2011	Desember 2011 *)	Tahun Kalender 2011 **)	Tahun Tahun 2011 **)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U M U M	141,10	142,56	144,44	1,32	2,36	2,36
I. BAHAN MAKANAN	156,90	153,11	156,45	2,19	-0,28	-0,28
Padi-padian, Umbi-Umbian dan Hasilnya	120,40	125,33	125,64	0,25	4,35	4,35
Daging dan Hasil-hasilnya	144,71	143,09	147,84	3,32	2,16	2,16
Ikan Segar	128,21	117,47	124,60	6,07	-2,81	-2,81
Ikan Diawetkan	149,24	160,57	160,48	-0,06	7,53	7,53
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	165,58	171,07	174,96	2,27	5,66	5,66
Sayur-sayuran	168,68	178,90	184,35	3,05	9,29	9,29
Kacang-kacangan	158,92	157,72	162,20	2,84	2,07	2,07
Buah-buahan	173,06	189,76	183,33	-3,39	5,93	5,93
Bumbu-bumbuan	325,66	262,49	267,35	1,85	-17,90	-17,90
Lemak dan Minyak	135,00	147,47	147,53	0,04	9,28	9,28
Bahan Makanan Lainnya	145,10	150,52	150,52	0,00	3,73	3,73
II. MAKANAN JADI, MINUMAN ROKOK & TEMBAKAU	159,37	160,77	162,15	0,86	1,75	1,75
Makanan Jadi	174,95	175,68	175,88	0,11	0,53	0,53
Minuman yang Tidak Beralkohol	144,14	145,23	147,01	1,22	1,99	1,99
Tembakau dan Minuman Beralkohol	152,62	156,08	159,02	1,89	4,19	4,19
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	137,48	142,50	142,76	0,19	3,85	3,85
Biaya Tempat Tinggal	147,30	153,20	153,57	0,25	4,26	4,26
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	121,79	126,12	126,12	0,00	3,55	3,55
Perlengkapan Rumah tangga	115,49	115,39	115,50	0,09	0,01	0,01
Penyelenggaraan Rumah tangga	120,31	127,26	127,59	0,26	6,05	6,05
IV. SANDANG	120,11	123,81	123,39	-0,34	2,73	2,73
Sandang Laki-laki	115,17	115,47	115,66	0,16	0,42	0,42
Sandang Wanita	114,65	115,15	113,29	-1,62	-1,19	-1,19
Sandang Anak-anak	108,71	111,63	111,27	-0,32	2,35	2,35
Barang Pribadi dan Sandang Lain	157,91	174,05	174,05	0,00	10,22	10,22
V. KESEHATAN	129,93	134,63	134,98	0,26	3,89	3,89
Jasa Kesehatan	130,70	131,73	131,73	0,00	0,78	0,78
Obat-obatan	126,70	130,90	131,74	0,65	3,98	3,98
Jasa Perawatan Jasmani	148,00	148,00	148,00	0,00	0,00	0,00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126,79	134,53	134,86	0,25	6,36	6,36

*) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan sebelumnya.

***) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan Desember 2010.

Tabel 2 (Lanjutan)
Indeks Harga Konsumen Gabungan Provinsi Papua Barat Bulan Desember 2011,
Perubahan Terhadap Bulan Sebelumnya dan Bulan Desember 2010 (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Laju Inflasi
	Desember 2010	November 2011	Desember 2011	Desember 2011 *)	Tahun Kalender 2011 **)	Tahun Tahun 2011 **)
[1]	[2]	3	[4]	[5]	[6]	[7]
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	120,49	123,89	123,89	0,00	2,82	2,82
Jasa Pendidikan	132,84	138,51	138,51	0,00	4,26	4,26
Kursus-kursus/Pelatihan	125,14	125,14	125,14	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104,12	107,00	107,00	0,00	2,76	2,76
Rekreasi	108,73	108,67	108,67	0,00	-0,06	-0,06
Olahraga	117,40	117,81	117,81	0,00	0,35	0,35
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	116,73	120,39	123,69	2,74	5,96	5,96
Transpor	122,46	128,04	132,72	3,66	8,38	8,38
Komunikasi dan Pengiriman	93,86	92,51	92,51	0,00	-1,43	-1,43
Sarana dan Penunjang Transpor	155,75	155,72	155,72	0,00	-0,02	-0,02
Jasa Keuangan	112,84	112,84	112,84	0,00	0,00	0,00

*) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan sebelumnya.

***) Persentase perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap IHK bulan Desember 2010.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulan Desember 2011,
Dan Peringkat Inflasi Nasional di 66 Kota IHK

Kota	Bulan Desember 2011		
	IHK	Inflasi	Peringkat
BANDA ACEH	127,12	0,91	16
LHOKSEUMAWE	133,00	0,15	58
SIBOLGA	136,15	1,82	2
PEMATANG SIANTAR	132,85	0,57	34
MEDAN	130,21	0,46	44
PADANG SIDEMPUAN	132,33	0,63	31
PADANG	134,55	0,48	42
PEKAN BARU	129,35	0,69	23
DUMAI	133,98	1,03	14
JAMBI	133,49	0,66	28

Tabel 3 (Lanjutan)
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulan Desember 2011,
Dan Peringkat Inflasi Nasional di 66 Kota IHK

Kota	Bulan Desember 2011		
	IHK	Inflasi	Peringkat
PALEMBANG	129,91	0,35	52
BENGKULU	136,08	0,04	63
BANDAR LAMPUNG	141,24	0,19	55
PANGKAL PINANG	139,69	0,40	46
BATAM	125,29	0,09	59
TANJUNG PINANG	129,86	0,02	66
JAKARTA	127,80	0,49	40
BOGOR	129,89	0,07	60
SUKABUMI	130,04	0,50	39
BANDUNG	123,60	0,84	18
CIREBON	134,34	0,67	25
BEKASI	128,21	0,79	19
DEPOK	128,26	0,38	48
TASIKMALAYA	131,80	0,51	38
PURWOKERTO	128,01	0,07	61
SURAKARTA	120,98	0,62	32
SEMARANG	128,08	0,38	49
TEGAL	130,23	0,06	62
YOGYAKARTA	130,11	0,48	43
JEMBER	130,02	0,54	36
SUMENEP	127,01	1,19	8
KEDIRI	128,65	0,67	26
MALANG	129,91	0,67	27
PROBOLINGGO	132,75	0,40	47
MADIUN	133,50	0,52	37
SURABAYA	129,36	0,59	33
SERANG	133,46	0,32	53
TANGERANG	130,47	0,38	50
CILEGON	128,86	0,73	21
DENPASAR	130,46	0,49	41
MATARAM	141,21	1,71	3
BIMA	141,10	1,19	9
MAUMERE	145,71	0,73	22
KUPANG	138,37	2,19	1
PONTIANAK	137,23	1,15	11
SINGKAWANG	134,74	0,65	30
SAMPIT	131,31	0,87	17
PALANGKA RAYA	135,79	1,07	12
BANJARMASIN	135,40	1,07	13
BALIKPAPAN	135,51	0,26	54
SAMARINDA	138,22	0,57	35
TARAKAN	150,92	1,53	5

Tabel 3 (Lanjutan)
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi Bulan Desember 2011,
Dan Peringkat Inflasi Nasional di 66 Kota IHK

Kota	Bulan Desember 2011		
	IHK	Inflasi	Peringkat
MANADO	126,11	0,94	15
PALU	134,45	1,52	6
WATAMPONE	143,59	0,04	64
MAKASSAR	129,02	0,77	20
PAREPARE	130,22	0,69	24
PALOPO	136,61	0,18	57
KENDARI	134,11	0,19	56
GORONTALO	132,30	0,66	29
MAMUJU	133,85	0,03	65
AMBON	131,87	0,43	45
TERNATE	132,51	1,61	4
MANOKWARI	143,12	1,42	7
SORONG	146,03	1,19	10
JAYAPURA	126,97	0,36	51

Diterbitkan oleh :

Bidang Statistik Distribusi
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat
 Jalan Trikora – Sowi IV, Manokwari 98315.
 Telp. (0986) 2702414, Fax. (0986) 213038

Contact Person:

Sutiyo, SE (085244606363)
 Leonardo A Simamora, S.ST (081370556151)